

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Analisis Metode Pembelajaran Fiqih Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ogan Ilir maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang diterapkan guru Fiqih kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ogan Ilir pada semester 1 materi adzan iqomah dan shalat fardhu adalah metode kaisa, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, *mind mapping* dan *drill*. metode kaisa digunakan untuk memudahkan siswa dalam menghafal materi ajar dengan menggunakan gerakan-gerakan diterapkan pada materi syarat sah shalat. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan pengertian-pengertian dari materi adzan iqomah dan shalat fardhu diterapkan pada materi pengertian shalat fardhu. Metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajar dan melatih keberanian siswa dalam memberikan pertanyaan dan jawaban diterapkan pada materi pengertian shalat, niat dan waktu shalat. Metode demonstrasi digunakan untuk mempraktikkan materi adzan, iqomah dan shalat fardhu. Metode *Mind Mapping* digunakan untuk membuat peta pikiran diterapkan pada materi niat dan waktu shalat. Metode *drill* digunakan untuk melatih kemampuan siswa menghafal dan mengumandangkan lafadz adzan, iqomah serta dapat

mengetahui urutan rukun shalat diterapkan pada lafadz adzan iqomah dan materi rukun shalat.

2. Hambatan guru fiqih kelas II saat menerapkan metode pembelajaran yaitu pada pengelolaan kelas yang menunjuk pada tingkah laku peserta didik, masih ada siswa yang kurang disiplin saat proses pembelajaran berlangsung seperti tidak duduk ditempat saat belajar, dan bercerita bersama temannya. Daya serap siswa yang berbeda-beda juga mempengaruhi dalam penerapan metode, tingkat daya serap yang rendah terhadap materi pelajaran akan mengganggu rencana guru saat mengajar. cara mengatasi hambatan tersebut dengan memberikan pengulangan kembali diakhir pembelajaran tentang materi yang sudah diajarkan, serta menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama, diadakannya tanya jawab di akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada materi yang sudah diajarkan, dan menegur, menasehati serta membiasakan siswa untuk berperilaku baik, disiplin dan tertib.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah MIN 1 Ogan Ilir untuk terus membantu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru dalam suatu pembelajaran serta mengkaji dan memperhatikan setiap kemampuan guru dalam mengajar.
2. Kepada guru-guru MIN 1 Ogan Ilir untuk dapat memberikan pembelajaran yang variatif, baik dalam pemilihan metode ataupun penggunaan media dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Dan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
3. Kepada Siswa/i MIN 1 Ogan Ilir agar senantiasa belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh karena fiqih merupakan pembelajaran yang sangat penting untuk dipelajari terutama pada materi adzan, iqomah dan shalat fardhu karena itu akan sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari di dunia dan juga akhirat.